



## Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang MKJP Melalui Media Sosial *Facebook* Terhadap Tingkat Pengetahuan Akseptor KB di Kelurahan Sampir Kabupaten Sumbawa Barat

Eka Mustika Yanti<sup>1</sup> Dwi Wirastri<sup>2</sup> Ririnisahawaitun<sup>3</sup> Ahyar Rosidi<sup>4</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received 11 June 2021  
Accepted 21 August 2021  
Published 25 October 2021

#### Keyword:

Health Education  
Facebook  
Knowledge  
Long-term Contraceptive Methods  
MKJP

### ABSTRACT

**Background:** Facebook is one of the social media that can be used as a media for health education. Nowadays, many couples of childbearing age access information related to contraceptive methods through social media, one of which is Facebook. with the ease of accessing information, it is hoped that it will have an impact on the knowledge of family planning acceptors regarding long-term contraceptive methods (MKJP). **Objective:** To analyze the effect of health education through social media Facebook on the level of knowledge of family planning acceptors about long-term contraceptive methods (MKJP). **Methods:** Pre-experimental research with a pretest/posttest approach using a questionnaire and tested with the Wilcoxon test to determine the effect of health education using social media on knowledge of family planning acceptors. **Results:** There are 30 family planning acceptors who have Facebook social media accounts. The distribution of the pretest level of knowledge of family planning acceptors is Good knowledge level of 1 person (3.3%), Enough 27 people (90%), and Less 2 people (6.7%). While the distribution of posttest, namely, the level of knowledge is Good 15 people (50%), Enough 15 people (50%), and Less does not exist. Wilcoxon test results are known p value 0.000. Because the value is  $0.000 < 0.05$ , it can be concluded that the hypothesis is accepted or "There is an effect of health education on MKJP through Facebook social media on the level of knowledge of family planning acceptors". **Conclusion:** Health education through social media Facebook can have an effect on increasing knowledge of family planning acceptors related to long-term contraceptive methods (MKJP).

This open access article is under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



#### Kata kunci:

Pendidikan Kesehatan  
Facebook  
Pengetahuan  
MKJP

#### \*) corresponding author

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar,  
Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa  
Tenggara Barat, Indonesia

Email: ekamustika1991@gmail.com

DOI: 10.47679/makein.202183

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Facebook merupakan salah satu media sosial yang dapat digunakan sebagai media pendidikan kesehatan. Pada zaman sekarang banyak pasangan usia subur yang mengakses informasi terkait metode kontrasepsi melalui media sosial salah satunya Facebook. Dengan kemudahan mengakses informasi, diharapkan berdampak pada pengetahuan akseptor KB terkait MKJP. **Tujuan:** Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan melalui media sosial Facebook terhadap tingkat pengetahuan akseptor KB tentang MKJP. **Metode:** Penelitian Preeksperimental dengan metode pendekatan pretest/posttest menggunakan kuesioner dan di uji dengan Uji Wilcoxon untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media sosial terhadap pengetahuan akseptor KB. **Hasil:** Terdapat 30 akseptor KB mempunyai akun media sosial Facebook. Distribusi pretest tingkat pengetahuan akseptor KB yaitu, tingkat pengetahuan Baik 1 orang (3,3%), Cukup 27 orang (90%), dan Kurang 2 orang (6,7%). Sedangkan distribusi posttest yaitu, tingkat pengetahuan Baik 15 orang (50%), Cukup 15 orang (50%), dan Kurang tidak ada. Hasil Uji Wilcoxon diketahui p value 0,000. Karena nilai  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima atau "Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang MKJP melalui media sosial

Facebook terhadap tingkat pengetahuan akseptor KB". Simpulan: Pendidikan kesehatan melalui media sosial Facebook dapat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan akseptor KB terkait MKJP.

This open access article is under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## PENDAHULUAN

Akseptor KB menggunakan jenis metode kontrasepsi tertentu masih di pengaruhi oleh cerita ataupun pengalaman akseptor KB lainnya. Padahal dengan berkembang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi akseptor KB dapat memperoleh informasi dengan mudah. Perkembangan media sosial cukup meningkat dari tahun ke tahun, pada tahun 2020 tercatat 3,80 Milyar orang di Dunia mengakses Media Sosial, 2,449 Milyar diantaranya mengakses Facebook. Sedangkan di Indonesia 160 Juta orang tercatat mengakses Media Sosial pada tahun 2020 dan 82% diantaranya mengakses Facebook (Hootsuite, 2020).

Perkembangan media sosial Facebook saat ini bukan hanya sebagai media untuk mengespresikan diri, tapi Facebook saat ini dapat digunakan sebagai media KIE online untuk menyebarkan informasi-informasi tertentu. Dengan banyaknya informasi-informasi tidak menjamin pengguna Facebook dapat memilih informasi yang benar dan akurat. Karena kebanyakan pengguna Facebook hanya membaca dan mempercayai informasi yang ditemukan tanpa mencari kebenaran dari informasi yang didapat.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan dengan teknik wawancara terhadap 10 orang akseptor KB, 8 orang menggunakan Facebook dan mengetahui tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) serta sudah termasuk menjadi anggota grup Facebook "Keluarga Berencana Kelurahan Sampir". Sedangkan 2 orang tidak

menggunakan Facebook karena tidak mempunyai Handphone (HP) yang dapat mengakses Facebook.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh pendidikan kesehatan melalui media sosial Facebook terhadap tingkat pengetahuan akseptor KB tentang MKJP di Kelurahan Sampir Kabupaten Sumbawa Barat".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Preeksperimental dan pemecahan masalah menggunakan pretest-posttest design. Dengan alat ukur kuesioner dan di uji dengan Uji Wilcoxon untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media sosial terhadap pengetahuan akseptor KB. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 responden.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan. Jadi jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 44 dari 50 populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling nonprobability sampling dengan pendekatan purposive sampling, yaitu cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu (Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat/instrumen pengumpulan data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**  
**Karakteristik Ibu Hamil (N=30)**

|                               | Karakteristik    | N  | Persentase % |
|-------------------------------|------------------|----|--------------|
| Umur                          | 15-19 th         | 0  | 0            |
|                               | 20-29 th         | 14 | 46,7         |
|                               | 30-39 th         | 6  | 20           |
|                               | 40-49            | 10 | 33,3         |
| Pendidikan                    | SD               | 6  | 20           |
|                               | SMP              | 13 | 43,3         |
|                               | SMA              | 8  | 26,7         |
|                               | Diploma          | 3  | 10           |
| Jenis Akseptor                | Sarjana          | 0  | 0            |
|                               | Aktif            | 27 | 90           |
|                               | Aktif Kembali    | 0  | 0            |
|                               | Baru             | 0  | 0            |
| Jenis Kontrasepsi Tubek Vasek | Langsung         | 3  | 10           |
|                               | Drop Out         | 0  | 0            |
|                               | Kondom           | 5  | 16,7         |
|                               | Pil              | 9  | 30           |
| Kepemilikan akun facebook     | Suntik 1/3 Bulan | 15 | 50           |
|                               | AKBK             | 1  | 3,3          |
|                               | IUD              | 0  | 0            |
|                               | Tubektomi        | 0  | 0            |
|                               | Vasektomi        | 0  | 0            |
|                               | Memiliki         | 30 | 100          |
|                               | Tidak Memiliki   | 0  | 0            |

Berdasarkan tabel 1 diatas, karakteristik mayoritas usia 20-29 tahun (46,7%), Pendidikan SMP 13 orang (43,4%), Jenis Akseptor Aktif 27 orang (90%), Jenis Kontrasepsi Suntik 1/3 Bulan 15 akseptor (50%), Kepemilikan akun facebook 30 (100%).

**Tabel 2.**  
**Pengetahuan akseptor KB sebelum diberikan pendidikan kesehatan**

| Tingkat Pengetahuan | N  | Persentase % |
|---------------------|----|--------------|
| Baik                | 1  | 3,3          |
| Cukup               | 27 | 90           |
| Kurang              | 2  | 6,7          |
| Total               | 30 | 100,0        |

**Tabel 4.**  
**Pengaruh pendidikan kesehatan melalui media sosial *facebook* terhadap tingkat pengetahuan akseptor KB MKJP**

| No | Pendidikan Kesehatan tentang MKJP Melalui media sosial <i>Facebook</i> | Tingkat Pengetahuan |     |       |    |        |     | P Value |
|----|--|---------------------|-----|-------|----|--------|-----|---------|
|    |  | Baik                |     | Cukup |    | Kurang |     |         |
|    |  | n                   | %   | N     | %  | n      | %   | 0,000   |
| 1  | <i>Pretest</i>   | 1                   | 3,3 | 27    | 90 | 2      | 6,7 |         |
| 2  | <i>Posttest</i>  | 15                  | 50  | 15    | 50 | 0      | 0   |         |

Dari tabel 4 dapat dilihat ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 27 responden (90%) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan responden meningkat menjadi pengetahuan baik 15 (50%) . Uji Wilcoxon di dapatkan nilai *p value* 0.000 dimana menandakan bahwa hipotesis diterima atau ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang MKJP melalui media sosial *Facebook* terhadap tingkat pengetahuan akseptor KB di Kelurahan Sampir Kabupaten Sumbawa Barat.

## PEMBAHASAN

### Tingkat pengetahuan akseptor KB sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media sosial *facebook*

Dari table karakteristik menunjukkan bahwa 27 akseptor KB dengan tingkat pengetahuan cukup dan 1 akseptor KB dengan tingkat pengetahuan baik sebelum diberikan intervensi. Dari hasil tabel dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akseptor KB sebelum diberikan pendidikan kesehatan tergolong cukup. Menurut WHO pengetahuan seseorang berasal dari pengalaman yang berasal dari berbagai sumber misalnya pendidikan, buku petunjuk, petugas kesehatan, kerabat dekat dan sebagainya.

Pada penelitian Megawati (2015) menjelaskan bahwa adanya hubungan antara umur pengguna KB dengan pengetahuan tentang KB. Menurut Megawati, pada pasangan usia muda atau pengantin baru memiliki pengetahuan yang minim tentang metode kontrasepsi karena pada usia ini pasangan masih memikirkan untuk memiliki anak. Sementara pada usia 38-49 tahun akseptor KB sudah tidak terlalu tertarik dengan metode kontrasepsi karena merasa pengetahuan terkait metode kontrasepsi sudah tidak penting lagi. Pernyataan ini di dukung oleh pendapat Notoatmodjo (2007) bahwa umur seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan, semakin lanjut umur seseorang maka kemungkinan semakin meningkat pengetahuan dan

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan sebagian besar akseptor memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 27 akseptor (90%)

**Tabel 3.**  
**Pengetahuan akseptor KB setelah diberikan pendidikan kesehatan**

| Kepatuhan | N  | Persentase % |
|-----------|----|--------------|
| Baik      | 15 | 50           |
| Cukup     | 15 | 50           |
| Kurang    | 0  | 0            |
| Total     | 75 | 100,0        |

Berdasarkan tabel 3 bahwa sebagian besar akseptor memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 15 akseptor (50%) dan Baik yaitu 15 akseptor (50%).

pengalaman yang

Dari tingkat pendidikan Megawati (2015), ada hubungan antara pengetahuan pengguna KB dengan pengetahuan KB. Megawati menjelaskan bahwa ketidaktahuan wanita usia subur tentang alat kontrasepsi dipengaruhi oleh kurangnya informasi, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menerima informasi. Lingkungan juga berpengaruh terhadap proses pemahaman seseorang tentang metode kontrasepsi.

Pada penelitian Mustofa, dkk (2021) menyatakan bahwa berita online *Facebook* memudahkan masyarakat dalam mencari sumber berita untuk dijadikan sebagai sumber informasi karena masyarakat dapat mengaksesnya dengan cepat dan tidak mengeluarkan biaya. Berkaitan dengan berita online *Facebook*, sebagian besar masyarakat banyak yang mengetahui apa itu berita online *Facebook*, namun ada juga masyarakat yang belum mengetahui apa itu berita online *facebook*.

### Tingkat pengetahuan akseptor KB sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media sosial *facebook*

Dari tabel pretes menunjukkan bahwa 15 akseptor KB dengan tingkat pengetahuan baik dan cukup, serta tidak terdapat akseptor KB dengan tingkat pengetahuan kurang setelah diberikan intervensi.

Pada penelitian Rilyani *et al.* (2019) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan penggunaan IUD dengan pengetahuan ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi IUD. Penelitian dilakukan dengan memberikan kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan. Pada penelitian Elviani, dkk (2020) menjelaskan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur.

### Pengaruh pendidikan kesehatan melalui media sosial *facebook* terhadap tingkat pengetahuan akseptor KB tentang MKJP

Dari tabel analisis Bivariat menunjukkan bahwa pada hasil *pretest* terdapat 27 orang dengan tingkat pengetahuan cukup dan 1 orang dengan tingkat pengetahuan baik. Sedangkan dari hasil *posttest* dapat dilihat bahwa 15 orang dengan tingkat pengetahuan baik dan cukup, tidak terdapat akseptor dengan tingkat pengetahuan kurang. Pada tabel juga dilihat bahwa *p value* nya yaitu 0,000.

Karena nilai *p value* 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan Hipotesis diterima. Artinya ada peningkatan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media sosial *Facebook*.

Media sosial semakin banyak digunakan untuk kesehatan publik dan promosi kesehatan. Menurut Welch *et al* 2016, menyebutkan bahwa penggunaan media sosial dalam promosi kesehatan berpotensi dapat meningkatkan kesehatan. Era digital yang dikenal dengan *Web 2.0* atau *health 2.0* atau *medicine 2.0* menjadikan masyarakat sehat dan pasien lebih mengandalkan internet dari pada dokter sebagai sumber informasi perawatan kesehatan. Situs web media sosial yang populer terbukti efektif dan ampuh untuk menyebarkan informasi kesehatan, mendukung upaya promosi kesehatan dan dapat ditelusuri secara online.

Pada penelitian Irwadi (2021) menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan berbasis *WhatsAppGroup* berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan *caregiver* lansia dengan *comorbid* dalam pencegahan infeksi Covid-19. Pada penelitian Gafar (2014) menjelaskan bahwa ada pengaruh pemberian promosi kesehatan melalui *Facebook* terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok pada mahasiswa PSIK semester 8 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan pada penelitian Adesta (2020) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui media online terhadap pengetahuan dan perilaku WUS terhadap pencegahan kanker serviks.

Menurut penulis media sosial *Facebook* banyak digunakan oleh masyarakat sekarang, hampir semua golongan usia mengakses media sosial *Facebook*. Dengan kemajuan teknologi media sosial *Facebook* saat ini dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan melalui media sosial *Facebook* dapat berupa teks, gambar maupun video sehingga akseptor KB tidak hanya membaca informasi tapi juga dapat menonton video yang diberikan. Karena hal ini penulis berasumsi bahwa intervensi melalui media sosial *Facebook* dapat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan akseptor KB terkait Metode Kontrasepsi jangka Panjang (MKJP) sama halnya dengan intervensi menggunakan metode ceramah, konseling, pembagian leaflet, menggunakan buku panduan dan lain sebagainya. Dengan kondisi pandemi seperti sekarang, KIE melalui media sosial penulis rasa lebih aman dan nyaman karena selain menghemat tenaga juga menghindari.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya pendidikan kesehatan bukan hanya dapat diberikan secara offline tapi juga bisa secara online. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat dimudahkan dalam memberi informasi ataupun mencari informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya media sosial, salah satunya *Facebook* masyarakat menjadi lebih mudah mengakses ataupun mencari informasi yang dibutuhkan, karena media sosial dapat di akses kapan saja.

## KESIMPULAN

1. Sebagian besar tingkat pendidikan responden sebelum diberikan intervensi berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 27 orang (90%).
2. Sedangkan tingkat pendidikan responden setelah diberikan intervensi berada pada kategori baik dan cukup, yaitu sebanyak 15 orang (50%) di tiap kategori.
3. Dan pada Uji Wilcoxon di dapatkan nilai *p value* 0.000 dimana menandakan bahwa hipotesis diterima atau ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang MKJP melalui media sosial *Facebook* terhadap tingkat pengetahuan akseptor KB di Kelurahan Sampir Kabupaten Sumbawa Barat.

## REFERENCES

- Adesta, Regina Ona. 2020. Pendidikan Kesehatan melalui Media Online terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur di Kabupaten Sikka. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Vo. 7 No.2 Hal. 43-55*
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budihartini, dkk. 2018. Pemilihan Metode Kontrasepsi Pada Ibu Pasca Bersalin Berdasarkan Media Informasi yang Digunakan Dalam Konseling. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*. 16-25
- Budiman dan Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Dahlan AK. 2019. Pengaruh Penerapan Konseling Keluarga Berencana Terhadap Pemakaian Kontrasepsi Implant. *Jurnal Voice of Midwifery*(9). 808-809
- Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2019
- Data dan Informasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Kabupaten Sumbawa Barat 2020
- Elviani, Kiki. 2020. Efektivitas Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Dampak Kontrasepsi Hormonal pada Siklus Menstruasi di Polindes Menanti. *Repository.unsri.ac.id*
- Evasari dan Sahara. 2018. Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant. *Jurnal Obstetrika Scientia* (5). 39-45
- Gafar, Gazali. 2014. Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan melalui Media Sosial *Facebook* terhadap Pengetahuan tentang Bahaya Merokok pada Mahasiswa PSIK Semester 8 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*
- Hartono, Hanafi. 2002. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Hidayat, AA. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Medika
- Hinanti RE. 2020. Pandangan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Oleh Pasangan Suami Istri Dalam Rangka Mengikuti Program Keluarga Berencana. *E-Journal Fatwa Law*(3). 103-106
- Hootsuite, (2020). Digital 2020 Indonesia dalam <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>, diakses pada tanggal 02 April 2021
- Irwadi. 2021. Pengaruh Pendidikan Kesehatan WhatsApp Group terhadap perilaku *Laragiver* Lansia dengan Comorbid dalam

- Pencegahan Infeksi COVID-19 di Kota Palembang. *Scholar.unand.ac.id*
- Iswandari ND, dkk. 2016. Analisis Perilaku Akseptor Keluarga Berencana Terhadap Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Puskesmas Tewah, *Dinamika Kesehatan* (7). 196-199
- Kuliah Mitra, (2019). Fitur Facebook dan Fungsinya yang Wajib diketahui dalam <https://www.mitrakuliah.com/m/2019/12/05/fitur-facebook-dan-fungsinyayang-wajib-diketahui/>, diakses pada tanggal 29 Desember 2020
- Kurniasari Lia. 2020. Pengetahuan dan Jumlah Anak dengan Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang, *Higeia Journal Of Public Health Research And Development* (4). 601-608
- Lapau, Buchari. 2015. *Metodologi Penelitian Kebidanan: Panduan Penulisan Protokol dan Laporan Hasil Penelitian*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Lusiana, Novita. 2015. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Deepublish
- Megawati, Tobing. 2015. Hubungan antara Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan KB dengan Pengetahuan tentang KB di Wilayah Kerja Puskesmas Kapitu Kecamatan Amurang Barat, *Jurnal Ilmiah Farmasi Vol.4 Hal.312-319*
- Mustofa. 2021. Persepsi Masyarakat terhadap Berita Online Facebook sebagai Sumber Informasi Berita (di Desa Tirta, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo. Provinsi Jambi). [Repository.uinjambi.ac.id](https://repository.uinjambi.ac.id)
- Nabila Dhifa, dkk. 2020. *Peradaban Media Sosial Di Era Industri 4.0*. Malang: Inteligencia Media
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho dan Utama. 2014. *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Nuha Medika
- Nurmala Ira, dkk. 2018. *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press
- Paramita CA, dkk. 2019. Pengaplikasian Media Sosial Instagram Sebagai Media KIE Online Tentang MKJP Di Bidang DP3AP2KB Kabupaten Kota Baru, *Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat* (2). 88-90
- Ratu, Matahari. 2019. *Buku Ajar Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Retno Devita, (2019). Sejarah Berdirinya Facebook Jejaring Sosial Besar dalam <https://sejarahlengkap.com/teknologi/sejarah-berdirinya-facebook/amp>, diakses pada tanggal 29 Desember 2020
- Rilyani *et al*. 2019. Pengaruh Penyuluhan Penggunaan IUD dengan Pengetahuan Ibu dalam Menggunakan *Intra Uterine Device* (IUD). *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13 (1), 48-55
- Setiawan, Tejo Adi. 2016. *Berilmu pengetahuan*. Yogyakarta: Relasi inti media.
- WHO. (2017). Contraception dalam [https://www.who.int/health-topics/contraception#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/contraception#tab=tab_1), diakses pada tanggal 30 Maret 2021
- Wiknjastro, H. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Welch, V. *et al* (2016). *Intereravtive Social Media Interventions to Promote Health Equity: an Overview of reviews*. *Health Promotion and Chronic Disease Prevention in Canada*. Vol.36, No. 4, April 2016
- Yanuarita dan Wiranto. 2018. *Mengenal Media Sosial Agar Tak Menyesal*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- YKAI. 2019. *Keluarga Berencana*. Jakarta: Bitread Publishing

